

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>1</sup> Metodologi penelitian digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang lengkap. Penulis mencoba memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber data, cara pengolahan sumber data, analisis dan cara penelitian terhadap Peran Zikir Tarekat Syadzilyah Terhadap Kesejahteraan Spiritual Santri Pesantren Sabilurosyad Mojowetan. Maka penulis dalam pembahasan metode penelitian terhadap penulisan skripsi meliputi :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, peneliti ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam buku metodologi penelitian kualitatif milik Lexy J. Meleong yang mengutip penjelasan Bagdon dan Taylor “ metode kualitatif adalah sebagai prosedur atau cara penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang diamati”<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif cenderung menganalisis penyimpulan induktif dan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika alamiah. Pendekatan kualitatif bukan serta merta tidak menggunakan data kuantitatif yang menekankan pengujian hipotesis, akan tetapi pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan cara berfikir argumentatif.<sup>3</sup>

Dengan demikian pendekatan pada skripsi ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud ialah sebagai jenis penemuan penelitiannya yang tidak melalui prosedur statistic ataupun dengan bentuk hitungan lainnya. Alasan penulis, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan keseluruhan kegiatan, yaitu Peran Zikir Taekat Syadzilyah Terhadap Kesejahteraan Spiritual Santri

---

<sup>1</sup>Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 42.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

<sup>3</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), 5.

Pesantren Sabilurosyad Mojowetan, Blora. Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informasi dilapangan.

## **B. Setting Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, pada bulan Oktober 2020 peneliti berencana untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetan. Setelah melakukan survei lapangan pada bulan November 2020 akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetan. Peneliti melakukan Observasi di masyarakat abangan desa hadipolo untuk yang pertama kali, yaitu pada awal bulan Oktober 2020, peneliti melanjutkan proposal penelitian pada bulan Oktober sampai November, kemudian peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sabilurosyad Mojowetan yang terkait dengan Peran Tarekat Syadzilyah Terhadap Kesejahteraan Spiritual pada bulan Desember sampai selesai. Lokasi ini peneliti pilih karena peneliti tertarik dengan kondisi santri dan masyarakat yang sekarang beubah menjadi menjadi lebih baik setiap tahunnya, karena adanya zikir tarekat syadzilyah pondok pesantren didalam lingkungan masyarakat tersebut. Dengan adanya Tarekat Syadzilyah di Pondok Pesantren untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual, kemudian membuat santri dan masyarakat akan lebih tertarik dengan belajar agama lebih dalam sehingga pondok pesantren sangat penting dalam kehidupan para sntri dan masyarakat sekitar.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan penulis sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian disebut dengan partisipan. Partisipan yang digunakan terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Selain partisipan, juga disebut dengan istilah informan memberikan informasi tertentu.<sup>4</sup> Subjek penelitian, informan, maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif merupakan seseorang yang berikhtiar mengumpulkan data.

---

<sup>4</sup>Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88.

Subjek peneliti dalam skripsi “Peran Zikir Tarekat Syadzilyah Terhadap Kesejahteraan Spiritual Santri Pesantren Sabilurosyad Mojowetan” yaitu mengambil informasi dari Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurosyad, Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Data utama pada penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata dan tindakan. Adapun dokumen dan lain sebagainya merupakan tambahan.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif dikumpulkan melalui foto-foto dan gambar-gambar, bukan angka-angka. Data yang dimaksud adalah melalui dokumen pribadi, transkrip wawancara diantaranya:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti (atau petugasnya) yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya. Sumber data primer yang diamati maupun diwawancarai adalah sumber utama.<sup>6</sup> Data primer berasal dari narasumber yaitu Pimpinan Pondok Pesantren Sabilurosyad dan Santri Pondok Pesantren Sabilurosyad.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data penunjang sumber pertama yang dihimpun langsung oleh peneliti, yaitu dapat berbentuk dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder yang didapatkan bersumber dari literatur pustaka seperti buku, situs-situs internet, dokumen arsip, artikel, referensi jurnal, dan media lain yang mendukung dalam penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Sebuah penyelidikan akan dihimpun data utama sekaligus data tambahannya. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan tatistik adalah

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

<sup>6</sup>Sumadi Suryabaya, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 93

<sup>7</sup>Sumadi Suryabaya, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 93

data tambahan.<sup>8</sup> Dalam pengumpulan data memerlukan teknik untuk mempermudah pencarian data. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut dengan *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview*.<sup>9</sup> Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data ditangan pertama atau data primer. Dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, *interview* dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliputi tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan eksplisit.<sup>10</sup>

Pedoman wawancara digunakan untuk meningkatkan peneliti mengenai bagian yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek untuk mengetahui apakah aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara terstruktur secara langsung di pondok pesantren Sabilurosyad. Teknik wawancara digunakan sebagai pelengkap teknik pengumpulan data lainnya serta sebagai penguji terhadap data-data yang didapat dari teknik pengumpulan data lainnya.

#### 2. Observasi

Selain wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Observasi dibutuhkan dalam penelitian untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>11</sup> Jadi dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Metode ini peneliti gunakan pada pimpinan Pondok Pesantren Sabilurosyad dalam menerapkan zikir tarekat syadzilyyah terhadapkesejahteraan spiritual pada santri pesantren sabilurosyad.

---

<sup>8</sup> Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

<sup>9</sup> Usman and Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 58.

<sup>10</sup> Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>11</sup> Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

### 3. Dokumentasi

Metode atau teknik documenter merupakan teknik pengumpulan data informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik dokumentasi dapat didapatkan melalui tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar tiga dimensi. Dokumentasi berbentuk karya misalnya karya seni manusia yang dapat berupa patung, gambar, dan lain-lain. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artetak, foto, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Melalui teknik dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan dan mendapatkan keterangan-keterangan dalam bentuk catatan transkrip dan dokumen, seperti Foto-foto kegiatan Pondok Pesantren Sabilurosyad.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data hasil penelitian. Uji keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan yang tepat. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber data, waktu dan teknik pengumpulan data. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan ketekunan dan perpanjang observasi sampai pada titik jenuh data.<sup>13</sup> Adapun empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, antara lain:

### 1. Triangulasi data

Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data. Sumber data tersebut seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi maupun dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.

### 2. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian yang

---

<sup>12</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 171

<sup>13</sup>Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi)*, 37.

penulis lakukan, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.<sup>14</sup>

### 3. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian yang dilakukan penulis, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dengan memuji terkumpulnya data tersebut.

### 4. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal. Dalam penelitian ini, penulis melakukan metode wawancara secara tatap muka, selain itu juga melakukan observasi serta dibuktikan dengan metode dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>15</sup> Data yang terkumpul dapat berupa data lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang digunakan untuk mendapatkan informasi, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji peran zikir tarekat syadzilyah terhadap kesejahteraan yang penulis teliti dipondok pesantren sabilurosyad menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan lapangan. Pada dasarnya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

<sup>14</sup>Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143-144.

<sup>15</sup>Afifuddin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

<sup>16</sup>Usman and Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 85.

dipahami oleh sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data yang terkumpul semakin bertambah, sehingga harus dianalisis sejak dimulainya suatu penelitian. Laporan-laporan perlu di reduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Data yang semakin bertambah, kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. *Display* data yakni menyajikan data dalam bentuk menarik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, penulis dapat menguasai data yang didapatkan sehingga data tidak akan tertumpuk.

#### 3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Pengambilan keputusan dan verifikasi dilakukan setelah peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Dari data yang telah didapatkan, seorang peneliti melakukan proses pengambilan kesimpulan. Mula-mula satu kesimpulan yang diteliti mulai kabur, lama-kelamaan semakin jelas karena data yang didapatkan semakin jelas karena data yang didapatkan semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data baru.<sup>18</sup>

Menyesuaikan hal tersebut, penelitian dilaksanakan dengan intensif. Peneliti turut ikut serta di tempat terjadinya penelitian berlangsung dalam waktu relative lama. Kemudian peneliti juga mendata peristiwa yang sedang terjadi, menganalisis secara reflektif terhadap berbagai hal yang ditemukan di tempat penelitian berlangsung, dan membuat laporan penelitian secara terperinci terkait pada Peran Pengamalan Zikir Tarekat Syadziliyah Terhadap Kesejahteraan Spiritual Santri Pesantren Sabilurosyad Mojowetan Banjarejo

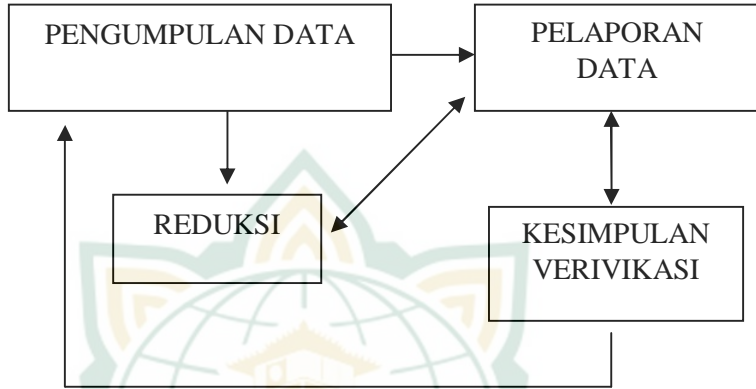
---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 333

<sup>18</sup>Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.

Blora. Berdasarkan teknik analisa data di atas peneliti dapat memberikan konsep sebagai berikut.<sup>19</sup>

**Gambar 3.1 Analisa Data Penelitian**



Keterangan Gambar :

- : Satu arah menuju langkah berikutnya
- ↔ : Dilaksanakan secara berdampingan

<sup>19</sup>Neong Muhadjir, Metodologi Kualitatif, 338.